

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 5 Mengwi
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Tema	: Teks Cerita Fantasi
Sub Tema	: Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi waktu	: 1 x10 menit (sesuai durasi waktu yang ditentukan pada Simulasi Mengajar)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

(Yang akan diujikan pada Calon Guru Penggerak KD 3.4)

Pengetahuan

- 3.4.1** Melalui **kegiatan membaca, mengamati materi** peserta didik dapat **menelaah** struktur teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
- 3.4.2** Melalui **kegiatan membaca, mengamati**, peserta didik dapat **menelaah** kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

Keterampilan

- 4.4.1 Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat merancang ide penulisan teks cerita fantasi dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
- 4.4.2 Melalui tayangan power point peserta didik dapat menyusun teks cerita fantasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran ke-1 (Yang akan diujikan pada Calon Guru Penggerak)

No	Sintak Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan	Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka. dan menanyakan kabar siswa. 2. Siswa merespon dengan menjawab salam sebagai tanda kehadiran dengan disiplin 3. Melakukan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran. 4. Guru mengecek kehadiran siswa Apersepsi 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu: teks cerita fantasi 2. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari teks cerita fantasi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Guru mengajak siswa untuk tepuk PPK membangkitkan semangat belajar siswa.	Religius Disiplin Rasa ingin tahu	2 Menit

		<p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pembelajaran saat itu. 2. Menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada proses pembelajaran. 		
II.	Inti	<p>Pemberian Rangsangan (Stimulasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca buku /modul. Pembelajaran dimulai dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan masalah. 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru <p>Identifikasi Masalah</p> <p>Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks yang sedang dipelajari.</p> <p>Pengumpulan Data</p> <p>Peserta didik mencoba mengumpulkan berbagai informasi tentang sruktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi melalui berbagai sumber misalnya buku/modul</p> <p>Pembuktian Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan mencoba menelaah struktur dan menemukan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang ditugaskan oleh guru. 	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kreativitas (Creativity)</p>	6 Menit

		<p>2. Guru menyampaikan waktu pengerjaan dan teknis tugas yang harus dikerjakan.</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.</p> <p>4. Beberapa siswa mencoba mempresentasikan hasil telaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang telah dibaca.</p> <p>5. Guru dan siswa memberikan komentar atas presentasi siswa lainnya terhadap hasil telaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil telaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi.</p> <p>7. Siswa dan guru bertanya jawab terkait materi /hal yang kurang dipahami dan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa sebagai bentuk penilaian proses.</p> <p>Penarikan simpulan</p> <p>Peserta didik menarik simpulan tentang materi dan tugas menelaah sruktur dan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi</p>	<p>Komunikatif (Communicative)</p>	
<p>III.</p>	<p>Penutup</p>	<p>Peserta didik :</p> <p>1. <i>Me-review</i> pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>2. Membuat resume/ simpulan dengan bimbingan guru tentang point-point penting</p>		<p>2 Menit</p>

	<p>yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>teks cerita fantasi</i> yang baru dilakukan.</p> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tagihan kepada peserta didik tentang hasil kerja berdasarkan tugas- tugas yang berkaitan dengan teks cerita fantasi. 2. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan menyampaikan salam penutup, memberikan nasihat dan kalimat motivasi agar tetap semangat belajar. 		
--	--	--	--

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan mengikuti pembelajaran serta tepat waktu saat mengumpulkan tugas
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Penugasan

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja yang disebarkan dalam pembelajaran
- c. Unjuk kerja : lembar kerja dan lembar penilaian penugasan

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali

4. Pengayaan

a. Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

1. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
2. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 5 Mengwi

Sading, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

I Nyoman Suardana, S.Pd.
NIP 196606051988031035

Ni Komang Ayu Damayanti, M.Pd.
NIP -

LAMPIRAN: MATERI TEKS CERITA FANTASI

A. Pengertian Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi atau teks cerita fiksi adalah sebuah karya tulis yang dibangun dan disusun berdasarkan alur cerita normal seperti kebanyakan cerita pada umumnya. Yang membedakan teks cerita fantasi bersifat fiksi atau hanya khayalan belaka dan tidak mungkin terjadi di dunia nyata. Umumnya teks cerita fiksi ini akan berbentuk cerita pendek fantasi yang didalamnya memuat alur cerita yang terkesan memberikan khayalan semata.

B. Adapun struktur teks cerita fantasi adalah sebagai berikut:

1. Orientasi : Tahap pengenalan alur, latar, penokohan dan sebagainya.
2. Konflik : Tahap dimana mulai terjadi konflik atau awal mula permasalahan. Konflik sendiri dapat dibagi menjadi awal konflik hingga klimaks (puncak konflik).
3. Resolusi : Resolusi merupakan tahapan dimana mulai ada titik terang sebagai jalan penyelesaian dari sebuah konflik.
4. Ending : Ending adalah hasil akhir dari sebuah resolusi. Ending sendiri dapat dibagi menjadi happy ending (akhir bahagia) dan sad ending (akhir tidak bahagia).

Contoh cerita fiksi tersebut dapat berupa buku, novel hingga film seperti halnya novel eragon, harry potter, narnia dan lain sebagainya yang memuat kesan sihir, makhluk ajaib dan lain sebagainya yang notabennya sangat bertentangan dengan kehidupan nyata. Meskipun hampir sama seperti contoh cerita pendek (cerpen) atau karangan lainnya, namun contoh cerita fantasi sendiri memiliki ciri ciri khusus.



C. Adapun ciri ciri cerita fantasi adalah sebagai berikut:

1. Memiliki ide cerita yang tidak dibatasi oleh realita atau kenyataan dunia (bersifat fiksi).
2. Didalam cerita terdapat keanehan seperti sihir, makhluk ajaib, maupun sesuatu yang misterius.
3. Penggunaan latar dapat menembus ruang dan waktu.
4. Tokoh yang memiliki keunikan tersendiri seperti memiliki kekuatan super untuk menyelamatkan dunia.
5. Karena cerita fantasi menggunakan khayalan maka cerita ini termasuk dalam kategori contoh cerita fiksi.

Contoh cerita fantasi yang sangat terkenal dan populer adalah cerita cerita berbasis novel seperti eragon, trilogi harry potter, twilight, the hunger game, dan lain sebagainya. Cerita fiksi tersebut dapat menjadi populer dan terkenal karena didalamnya memuat alur cerita fantasi yang sangat menarik. Jadi dapat disimpulkan semakin menarik sebuah cerita fiksi maka akan semakin banyak orang yang membacanya.

D. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

Terdapat 6 ciri-ciri kebahasaan dalam cerita fantasi, yaitu:

1. **Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan.** (contoh: aku, mereka, dia, dikau, engkau, Qwen, Angel Biru).
2. **Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar** (tempat, waktu, dan suasana), contohnya dalam beberapa teks berikut.

a. Latar tempat

Tiga pohon berjajar rapih berdiri dengan kokoh. Sayap-sayap burung yang mulai mengepak, menggoyangkan daun-daun dalam dahan. Hembusan angin yang tak biasa. Mengemparkan kota Zaitun di sore ini.

b. Latar suasana

Air mata pun jatuh di pipi Pangeran Xin. Sepucuk surat dari Sang Nenek menjadi saksi kepiluannya. Tawa canda pangeran sirna.

c. Latar Waktu

Pagi hari seperti biasa para agent mempersiapkan diri. Matahari bersinar terang membawa hawa semangat. Kokok jago bersautan menyambut hari telah datang.

3. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.

Contoh: Monster itu bekaki empat. Langkah seribunya penuh dengan keberanian. Semakin mendekat semakin melawan.

4. Kata sambung penanda urutan waktu

Kata sambung urutan waktu itu, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan kata sambung urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat

Contoh:

1. Sebelum Alien itu datang langit mendung
2. Tiga tahun yang lalu, gunung itu memuntahkan lahar dingin
3. Akhirnya, Raja Zahab berkuasa kembali di kerajaan Saturnus.

5. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.

Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah).

Contoh:

1. Tiba-tiba pesawat tempur melepaskan tembakan petamanya.
2. Ditengah pesta datanglah pereman-pereman itu.
3. Tanpa ku duga, Cermin Ajaib berpindah tempat.

6. Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.

Contoh: “Berlarilah Natakoo! Monster itu mengejarmu.” teriak ninja Kusuke dengan kecemasan. Natakoo pun berlari sekuat tenaganya.

CONTOH TEKS CERITA FANTASI

KEKUATAN EKOR BIRU NATAGA

oleh Ugi Agustono

Seluruh pasukan Nataga sudah siap hari itu. Nataga membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana modo akan terukir di hati seluruh binatang.. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak panik.

Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susulmenyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.

“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima. Pasukan terdepan dari binatang-binatang hutan segera mengepung para serigala dengan lemparan bola api. Pasukan serigala sempat kaget, tak percaya. Cukup banyak korban yang jatuh di pihak serigala karena lemparan bola api. Namun, pemimpin pasukan tiap kelompok serigala langsung mengatur kembali anak buahnya pada posisi siap menyerang. Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka. Bahkan dengan kekuatan mereka, mereka meniup bola api yang terbang menuju arah mereka. “Hai! Tak ada gunanya kalian melempar bola api kepada kami!” Seru serigala dengan sorot mata merah penuh amarah.

Binatang-binatang tidak putus asa. Namun, pasukan serigala dalam jumlah dua kali lipat bahkan lebih dari pasukan binatang, mulai bergerak maju, seolah hendak menelan binatang-binatang yang

mengepung. Binatang-binatang yang pantang menyerah juga tidak takut dengan gertakan para serigala.

“Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga. Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.

Tiba-tiba, Nataga, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya. Mendadak, ekor Nataga mengeluarkan api besar. Nataga mengibaskan api pada ekornya yang keras, membentuk lingkaran sesuai tanda yang dibuat oleh semut, rayap, dan para tikus. Lalu, ia melompat bagai kilat dan mengepung serigala dalam api panas.

Kepungan api semakin luas. Serigala-serigala tak berdaya menghadapi kekuatan si ekor biru. Teriakan panik dan kesakitan terdengar dari serigala-serigala yang terbakar. Nataga tidak memberi ampun kepada para serigala licik itu.

Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Bagian-bagian Teks	Petunjuk Isi
a. Orientasi	Seluruh Pasukan Nagata sudah siap hari itu. Nagata membagi tugas kepada seluruh panglima dan pasukannya di titik-titik yang sudah ditentukan. Seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
b. Komplikasi	Saat yang ditunggu pun tiba. Mulai terlihat bayangan serigala-serigala yang hendak keluar dari kabut. Jumlah pasukan cukup banyak. Nataga dan seluruh panglima memberi isyarat untuk tidak

	<p>panik.</p> <p>Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan. Mereka tidak menyadari bahaya yang sudah mengepung. Semua binatang tetap tenang menunggu aba-aba dari Nataga.</p> <p>“Serbuuuu ...!” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.</p>
<p>c. Resolusi</p>	<p>Gunakan kekuatan ekormu, Nataga!” bisik Dewi Kabut di telinga Nataga.</p> <p>Nataga sempat bingung dengan kata-kata Dewi Kabut. Karena banyak bola api yang padam, Nataga segera memberi aba-aba berhenti melempar dan mundur kepada seluruh pasukan.</p>
<p>d. Ending</p>	<p>Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.</p>
<p>Simpulan</p> <p>Cerita fantasi ini menceritakan tentang seluruh binatang di Tana Modo tampak gagah dengan keyakinan di dalam hati, mempertahankan milik mereka. Hari itu, sejarah besar Tana Modo akan terukir di hati seluruh binatang. Mereka akan berjuang hingga titik</p>	

darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta. Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo, susul-menyusul bagai air. Tubuh mereka besar-besar dengan sorot mata tajam. Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling. Akhirnya berkat kekuatan ekor Nataga pasukan bisa memenangkan pertempuran itu. Selesai pertempuran Nataga segera menuju ke atas bukit, bergabung dengan seluruh panglima. Levo, Goros, Lamia, Sikka, dan Mora memandang Nataga dengan haru dan tersenyum mengisyaratkan hormat dan bahagia.

Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi “Kekuatan Ekor Biru Nataga”

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	Mereka akan berjuang hingga titik darah penghabisan untuk membela tanah air tercinta.
penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar	Pasukan siluman serigala mulai menginjak Pulau Tana Modo .
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Raut wajah mereka penuh dengan angkara murka dan kesombongan, disertai lolongan panjang saling bersahutan di bawah air hujan.
Kata sambung penanda urutan waktu	Mereka tertawa mengejek binatang-binatang ketika banyak bola api yang padam sebelum mengenai tubuh mereka
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	Tiba-tiba , Nagat, pemimpin perang seluruh binatang di Tana Modo, segera melesat menyeret ekor birunya,
Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“ Serbuuuu ...! ” teriak Nataga sambung-menyambung dengan seluruh panglima.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN 1

Sekolah : SMP Negeri 5 Mengwi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi

LKPD 1	KEGIATAN MANDIRI /INDIVIDU
---------------	-----------------------------------

Isilah identitas lengkap pada format berikut ini !

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

A. PETUNJUK Pengerjaan !

1. Cermatilah teks cerita fantasi berjudul "Berlian Tiga Warna" dan bacalah dengan saksama !
2. Kerjakan tugas secara mandiri pada lembar ini sesuai tagihan soal ! Kerjakan di buku tugas !
3. Kerjakan dengan teliti dan cermat
4. Setelah selesai mengerjakan presentasikan di depan kelas !

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita	3.4.1 Menelaah struktur teks cerita narasi (cerita fantasi)

fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.2 Menelaah kaidah kebahasaan teks cerita narasi (cerita fantasi)
-----------------------------------	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- 3.4.1** Melalui **kegiatan membaca, mengamati** peserta didik dapat **menelaah** struktur teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
- 3.4.2** Melalui **kegiatan membaca, mengamati** peserta didik dapat **menelaah** kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

D. KEGIATAN

Agar mempunyai kesiapan untuk menjawab pertanyaan dalam topik pelajaran dan tujuan belajar tersebut, cermatilah teks Cerita Fantasi berikut ini !



Berlian Tiga Warna

Oeh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!” “WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.

“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. 248 “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.

Setelah itu... “Hoooaaii...” Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka. “Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!” Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar. “Terimalah ini sebagai sebagai ungkapan terima kasih kami,” Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu. “Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

“Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa,” kata Tamika dan Chika hampir bersamaan. “Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini,” tegas Anita. Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna. Dan buuumm...!

Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

SOAL !

1. Telaahlah struktur teks Cerita Fantasi “Berlian Tiga Warna” di atas! Kerjakan pada format berikut !

STRUKTUR	PENJELASAN
Orientasi	
Komplikasi	

Resolusi	
Ending / Koda	

2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas !
Kerjakan pada format berikut ini !

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar	
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	
Kata sambung penanda urutan waktu	
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	

Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	
--	--

KUNCI JAWABAN LKPD

KUNCI JAWABAN LKPD 1 :

1. Telaahlah struktur teks Cerita Fantasi “Berlian Tiga Warna” di atas! Kerjakan pada format berikut !

STRUKTUR	PENJELASAN
Orientasi	<p>Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.</p> <p>“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya.</p> <p>Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk</p>

	<p>ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit</p>
<p>Komplikasi</p>	<p>“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!” “WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.</p> <p>“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.</p>
<p>Resolusi</p>	<p>Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang</p>

	kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.
Ending / Koda	Dalam teks cerita fantasi ini tidak terdapat koda yang disampaikan secara langsung karena koda merupakan amanat yang terdapat pada teks dan bersifat opsional artinya boleh ada/tidak dalam cerita fantasi

2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas !
Kerjakan pada format berikut ini !

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam deskripsi latar	Latar waktu : Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam . Latar tempat : Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya Latar suasana : Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya

Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Di kamar Anika serasa ada di langit
Kata sambung penanda urutan waktu	Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	WAWWWWW ,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi
Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!”

PEDOMAN PENGESKORAN :

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan tidak tepat	1
2	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan sangat tepat	4

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan tidak tepat	1

Nilai = (Jumlah Skor perolehan : Jumlah Skor Maksimal) x 100

EVALUASI PEMBELAJARAN
RUBRIK PENILAIAN SIKAP

1. PENILAIAN OBSERVASI

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Abel							
2	Dst
3								

Keterangan :

BS : Bekerja Sama
 JJ : Jujur
 TJ : Tanggun Jawab
 DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

b. PENILAIAN SIKAP

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

EVALUASI PEMBELAJARAN

Berikut ini contoh penilaian **pertemuan 1 (yang Diujikan pada Calon Guru Penggerak)** dan penilaian keterampilan pada pertemuan 2 pada Materi Teks Cerita Fantasi yang disesuaikan dengan KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran. Penilaian setiap pertemuan yang dilakukan ialah penilaian proses ketika siswa mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan kepada siswa. Sebelum memberikan evaluasi tentunya saya membuat kisi-kisi soal seperti berikut ini.

KISI-KISI SOAL

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 5 MENGWI
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
MATERI : TEKS CERITA FANTASI
KELAS : VII
SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2021/2022

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Indikator KD	Jumlah Butir/N o. Soal	Indikator Soal	Jenis Tes	Level Proses Kognitif						Tingkat Kesukaran			
						C1	C2	C3	C4	C5	C6	M	SD	SK	
Pertemuan 1	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1 Menelaah i struktur teks cerita fantasi	1/1	Disajikan penggalan teks cerita fantasi, siswa mampu menelaah struktur teks cerita fantasi tersebut.	Uraian				√						√
Pertemuan 1		3.4.2 Menelaah kaidah kebahasaan teks cerita fantasi	1/2	Disajikan teks cerita fantasi, siswa dapat menelaah kebahasaan teks cerita fantasi	Uraian				√						√

PENILAIAN PENGETAHUAN PERTEMUAN 1 (DiUJIKAN)

INSTRUMEN PENILAIAN 1

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 5 Mengwi	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia	
Kelas	:	VII	
Kompetensi Dasar	:	3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar
Indikator	:	3.4.1	Menelaah struktur teks cerita fantasi
		3.4.2	Menelaah i kaidah kebahasaan teks cerita fantasi
Tujuan		3.4.1	Melalui kegiatan membaca, mengamati peserta didik dapat menelaah struktur teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
		3.4.2	Melalui kegiatan membaca, mengamati , peserta didik dapat menelaah kaidah kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, sikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.
Materi	:	Teks Cerita Fantasi	

Isilah identitas lengkap pada format berikut ini !

Nama Siswa :

Kelas :

No Absen :

A. PETUNJUK Pengerjaan !

1. Cermatilah teks cerita fantasi berjudul “Berlian Tiga Warna” dan bacalah dengan saksama !
2. Kerjakan tugas secara mandiri pada lembar ini sesuai tagihan soal !
3. Kerjakan dengan teliti dan cermat
4. Setelah selesai presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas !

KEGIATAN

Agar mempunyai kesiapan untuk menjawab pertanyaan dalam topik pelajaran dan tujuan belajar tersebut, cermatilah teks Cerita Fantasi berikut ini !



Berlian Tiga Warna

Oeh Fanisa Miftah Riani

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

“Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat

itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!” “WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.

“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. 248 “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.

Setelah itu... “Hoooaaii...” Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka. “Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!” Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar. “Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasih kami,” Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu. “Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi,” Anika berteriak.

“Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa,” kata Tamika dan Chika hampir bersamaan. “Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini,” tegas Anita. Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna. Dan buuumm...!

Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal

dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?" Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggaman tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

SOAL !

1. Telaahlah struktur teks Cerita Fantasi "Berlian Tiga Warna" di atas! Kerjakan pada format berikut !

STRUKTUR	PENJELASAN
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Ending / Koda	

2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas !
Kerjakan pada format berikut ini !

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam diskripsi latar	
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	
Kata sambung penanda urutan waktu	
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	

KUNCI JAWABAN PENILAIAN PERTEMUAN 1
(Yang Diujikan pada Calon Guru Penggerak)

KUNCI JAWABAN PERTEMUAN 1 :

1. Telaahlah struktur teks Cerita Fantasi “Berlian Tiga Warna” di atas! Kerjakan pada format berikut !

STRUKTUR	PENJELASAN
Orientasi	Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning. “Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu,” Anika meyakinkan ibunya. Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit
Komplikasi	“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!” “WAWWWWW,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian. “Selamat datang di negeri kami, peramal

	<p>kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus,” Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu.</p> <p>“Tolong selamatkan puteriku,” kata Ratu. “Ta...ta...tapi...” Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya. “Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah,” Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu. “Itu puteri Candy,” Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat. “Ayo kita ambil sesuai warna!” Anika menjelaskan. “Baik!” Jawab Tamika dan Cika serempak.</p>
Resolusi	<p>Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika. “Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu,” Tamika berteriak ke arah Anika. “Kamu menyia-nyiaikan rejeki yang ada di depan kita,” Chika menimpali dengan keras. Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya. “Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?” Anika menggenggam erat tangan sahabatnya. Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.</p>

Ending / Koda	Dalam teks cerita fantasi ini tidak terdapat koda yang disampaikan secara langsung karena koda merupakan amanat yang terdapat pada teks dan bersifat opsional artinya boleh ada/tidak dalam cerita fantasi
--------------------------	--

2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks Cerita Fantasi “ Berlian Tiga Warna” di atas ! Kerjakan pada format berikut ini !

Kaidah Kebahasaan	Contoh Penggunaan
Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang	Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya
Penggunaan kata yang mencerap panca indera dalam deskripsi latar	Latar waktu : Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam . Latar tempat : Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya Latar suasana : Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya
Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.	Di kamar Anika serasa ada di langit
Kata sambung penanda urutan waktu	Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus
Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan.	WAWWWW ,” lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi

Penggunaan dialog/kalimat langsung dalam cerita.	“Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!”
--	---

PEDOMAN PENGESKORAN :

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks cerita fantasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur teks ceita fantasi dengan tidak tepat	1
2	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi aspek kebahasaan teks cerita fantasi dengan tidak tepat	1

Nilai = (Jumlah Skor perolehan : Jumlah Skor Maksimal) x 100

**RENCANA TINDAK LANJUT HASIL PENILAIAN
(REMEDIAL DAN/ATAU PENGAYAAN)**

A. REMIDIAL

Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang nilainya di bawah standar minimal nilai yaitu 64

Langkah pembelajaran:

1. Siswa diberikan pembelajaran lagi terkait materi teks cerita fantasi dan latihan soal yang lebih banyak lagi
2. Siswa diberikan ulangan ulang.

Rubrik Remedial

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						

B. PENGAYAAN

Kegiatan pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memenuhi standar minimal nilai yaitu 64 Siswa diberikan tugas mandiri yaitu mencari dan menyelesaikan soal-soal lain yang berkaitan dengan teks cerita fantasi

